



# TEKNOLOGI WIRAUSAHA: Inovasi dan Kreatifitas Dalam Wirausaha Desa (BUMDes)

Riski M. Lamato, SE., MM., CDMS  
Rahman Syahid P., SP., MM  
M. Adharry Dwiki Syaputra Amran, S.STP.,MM



# TEKNOLOGI WIRUSAHA: INOVASI DAN KREATIFITAS DALAM WIRUSAHA DESA (BUMDES)

Riski M. Lamato, SE., MM., CDMS  
Rahman Syahid P., SP., MM  
M. Adharry Dwiki Syaputra Amran, S.STP.,MM



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024210215, 22 Oktober 2024

**Pencipta**

Nama : Riski M. Lamato, SE., MM., CDMS, Rahman Syahid P., SP., MM dkk

Alamat : Desa Tinakin Laut, Banggai, Banggai Kepulauan, Sulawesi Tengah, 94891

Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : Riski M. Lamato, SE., MM., CDMS, Rahman Syahid P., SP., MM dkk

Alamat : Desa Tinakin Laut, Banggai, Banggai Kepulauan, Sulawesi Tengah, 94891

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **TEKNOLOGI WIRUSAHA: INOVASI DAN KREATIFITAS DALAM WIRUSAHA DESA (BUMDES)**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 22 Oktober 2024, di Makassar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000782647

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KERAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH  
NIP. 196812301996031001

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Riski M. Lamato, SE., MM., CDMS	Desa Tinakin Laut, Banggai, Banggai Kepulauan
2	Rahman Syahid P., SP., MM	Puri Taman Sari Blok H2 NO 2 Borong, Manggala, Makassar
3	M. Adharry Dwiki Syaputra Amran, S.STP.,MM	Jalan Tamangapa Raya Grand Aroepala L/8, Manggala, Makassar

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Riski M. Lamato, SE., MM., CDMS	Desa Tinakin Laut, Banggai, Banggai Kepulauan
2	Rahman Syahid P., SP., MM	Puri Taman Sari Blok H2 NO 2 Borong, Manggala, Makassar
3	M. Adharry Dwiki Syaputra Amran, S.STP.,MM	Jalan Tamangapa Raya Grand Aroepala L/8, Manggala, Makassar



# TEKNOLOGI WIRAUUSAHA: INOVASI DAN KREATIFITAS DALAM WIRAUUSAHA DESA (BUMDES)

Penulis:

Riski M. Lamato, SE., MM., CDMS

Rahman Syahid P., SP., MM

M. Adharry Dwiki Syaputra Amran, S.STP.,MM

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

ix,175,Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-1280-212

Cetakan Pertama:

Oktober 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2024 by Tahta Media Group**

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**

**(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)**

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga buku ini yang berjudul "**Teknologi Wirausaha: Inovasi dan Kreativitas Dalam Wirausaha Desa (BUMDes)**" dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini hadir dengan tujuan untuk memberikan wawasan dan panduan praktis bagi pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi dan kebutuhan inovasi di era digital ini.

BUMDes memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, di tengah pesatnya kemajuan teknologi dan dinamika pasar, BUMDes dihadapkan pada tantangan untuk terus beradaptasi agar tetap kompetitif. Teknologi bukan hanya menawarkan efisiensi dalam operasional, tetapi juga membuka peluang baru bagi inovasi produk dan layanan. Kreativitas menjadi faktor penting dalam memanfaatkan teknologi tersebut, agar BUMDes mampu menghadirkan solusi yang relevan bagi masyarakat setempat, sekaligus bersaing di pasar yang lebih luas.

Melalui buku ini, kami berharap pembaca dapat memahami pentingnya peran teknologi dalam mendorong inovasi di sektor wirausaha desa. Kami juga menyajikan berbagai strategi praktis yang dapat diterapkan dalam proses penerapan teknologi, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi. Selain itu, tantangan yang sering kali dihadapi oleh BUMDes juga dibahas, dilengkapi dengan solusi-solusi yang realistis. Diharapkan, buku ini dapat menjadi sumber inspirasi dan acuan bagi pengelola BUMDes untuk meningkatkan kinerja, kreativitas, Inovasi serta daya saing mereka.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi konten maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga buku ini bermanfaat bagi seluruh pembaca, khususnya bagi para pengelola BUMDes dan pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan ekonomi desa.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dan penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas dan turut berperan dalam peningkatan perekonomian desa di Indonesia.

Makassar, 20 September 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan .....	3
BAB II KONSEP TEKNOLOGI WIRAUSAHA .....	6
A. Definisi Teknologi Wirausaha.....	6
B. Peran Teknologi dalam BUMDes.....	19
C. Kategori Teknologi untuk Wirausaha Desa.....	35
BAB III INOVASI DALAM WIRAUSAHA DESA .....	39
A. Pengertian dan Pentingnya Inovasi.....	39
B. Teknologi sebagai Motor Inovasi .....	42
C. Inovasi Berbasis Teknologi di BUMDes.....	50
BAB IV KREATIFITAS DAN ADAPTASI TEKNOLOGI.....	72
A. Definisi Kreatifitas dalam Konteks Wirausaha .....	72
B. Cara Meningkatkan Kreatifitas Melalui Teknologi.....	79
C. Contoh Praktik Kreatif Menggunakan Teknologi .....	86
BAB V STRATEGI PENERAPAN TEKNOLOGI DALAM BUMDES ....	99
A. Identifikasi Kebutuhan Teknologi .....	99
B. Rencana Implementasi Teknologi .....	107
C. Evaluasi dan Pemeliharaan Teknologi .....	119
BAB VI TANTANGAN DALAM PENERAPAN TEKNOLOGI .....	131
A. Hambatan yang Dihadapi oleh BUMDes .....	131
B. Solusi untuk Mengatasi Tantangan Teknologi .....	133
C. Peran Pemerintah dan Lembaga Pendukung .....	138
BAB VII STUDI KASUS DAN <i>BEST PRACTICES</i> .....	147
A. Contoh BUMDes yang Berhasil Menerapkan Teknologi.....	147
B. Pembelajaran dari Kegagalan dan Keberhasilan .....	157
C. Rekomendasi untuk Pengembangan Teknologi di Desa .....	160
BAB VIII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	164
A. Kesimpulan.....	164
B. Rekomendasi untuk Pengelola BUMDes .....	167

DAFTAR PUSTAKA.....	171
BIODATA PENULIS.....	174



---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

---

### **A. LATAR BELAKANG**

Penerapan teknologi dalam wirausaha desa melalui BUMDes memberikan dampak yang signifikan terhadap transformasi ekonomi di desa. Teknologi digital, seperti *e-commerce*, tidak hanya memungkinkan produk lokal dijual secara online tetapi juga membuka akses ke pasar yang sebelumnya sulit dijangkau oleh usaha di pedesaan. Melalui platform digital, BUMDes dapat menawarkan produk mereka kepada konsumen di luar desa, memperluas cakupan pasar dari skala lokal menjadi nasional bahkan internasional. Selain itu, teknologi memungkinkan BUMDes untuk mengintegrasikan sistem manajemen yang lebih efisien, seperti pencatatan keuangan berbasis digital, sistem inventarisasi otomatis, hingga penggunaan perangkat lunak analitik untuk memahami pola konsumsi dan preferensi pelanggan. Dengan data yang dihasilkan dari teknologi ini, BUMDes dapat mengoptimalkan strategi pemasaran dan operasional mereka, sehingga mampu bersaing dengan produk dari wilayah lain (Rahmayani, Marpaung, et al., 2023).

Kreativitas memainkan peran kunci dalam menghasilkan inovasi produk dan layanan di BUMDes. Melalui kreativitas, BUMDes dapat memanfaatkan sumber daya lokal secara lebih inovatif dan menghasilkan produk yang berbeda dari yang sudah ada di pasar. Misalnya, produk kerajinan tangan khas desa dapat diubah atau dikemas ulang dengan sentuhan modern tanpa menghilangkan nilai tradisionalnya, sehingga menarik minat konsumen yang menghargai keunikan dan keberlanjutan. Teknik kreativitas seperti *brainstorming*, *SCAMPER*, dan *Six Thinking Hats* memberikan kerangka berpikir yang membantu pengurus BUMDes dalam mengeksplorasi ide-ide baru. Ini tidak hanya terbatas pada pengembangan produk, tetapi juga dapat diterapkan dalam pengembangan strategi pemasaran yang lebih kreatif, seperti memanfaatkan narasi budaya lokal dalam kampanye digital untuk menarik perhatian konsumen (Hayati, 2021).

Kolaborasi antara inovasi teknologi dan kreativitas memberikan solusi untuk mengatasi berbagai tantangan yang sering dihadapi oleh BUMDes, seperti keterbatasan modal, akses pasar yang terbatas, dan kurangnya keterampilan manajerial. Inovasi teknologi memungkinkan BUMDes untuk beroperasi dengan lebih efisien, sementara kreativitas memberi mereka keunggulan kompetitif melalui diferensiasi produk. Teknologi juga membantu BUMDes dalam menavigasi berbagai kendala logistik, dengan penggunaan platform digital untuk manajemen rantai pasok dan distribusi produk. Di sisi lain, kreativitas memungkinkan mereka untuk terus beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar dan tren konsumen. Dampak dari sinergi ini tidak hanya meningkatkan pendapatan dan efisiensi usaha, tetapi juga memberdayakan masyarakat desa secara keseluruhan, menciptakan lapangan kerja baru, dan memperkuat perekonomian lokal. Inovasi dan kreativitas yang diterapkan di BUMDes dapat mengubah desa menjadi pusat pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, memanfaatkan potensi lokal secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya (Hayati, 2021).

Selain meningkatkan ekonomi desa, teknologi memungkinkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDes. Dengan adanya platform digital dan akses informasi yang lebih terbuka, masyarakat desa dapat terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan serta berkontribusi dalam memberikan ide-ide inovatif untuk pengembangan usaha. Teknologi juga mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan BUMDes, yang penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Misalnya, pencatatan transaksi keuangan yang terdigitalisasi memudahkan pemantauan penggunaan anggaran secara *real-time*, sehingga mencegah terjadinya penyalahgunaan atau ketidaktepatan alokasi dana (Safitri & Abidin, 2024).

Kreativitas yang diterapkan di BUMDes juga berfungsi sebagai pendorong untuk menciptakan kolaborasi antar masyarakat desa. Ide-ide kreatif tidak hanya datang dari para pengurus BUMDes, tetapi juga dari masyarakat desa yang memiliki wawasan dan pengetahuan lokal. Kolaborasi ini dapat menghasilkan produk atau layanan baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar dan mencerminkan keunikan desa. Selain itu, menerapkan teknik-teknik kreatif seperti *design thinking* dapat membantu BUMDes

---

# **BAB II**

## **KONSEP TEKNOLOGI**

### **WIRAUSAHA**

---

Teknologi wirausaha merupakan konsep yang menggambarkan pemanfaatan teknologi dalam berbagai aspek wirausaha atau bisnis. Dalam konteks ini, teknologi tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi pendorong utama inovasi, efisiensi, dan pertumbuhan bisnis. Teknologi wirausaha mencakup penggunaan alat dan sistem digital yang membantu para wirausahawan untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha mereka secara lebih efektif dan kompetitif. Berikut adalah penjelasan mengenai konsep teknologi wirausaha:

#### **A. DEFINISI TEKNOLOGI WIRAUSAHA**

Teknologi wirausaha BUMDes adalah penerapan perangkat teknologi, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, yang dirancang untuk mendukung dan meningkatkan kegiatan usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Teknologi ini digunakan untuk memfasilitasi operasional bisnis, memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi manajemen, serta memperkuat daya saing produk-produk desa di pasar yang lebih luas. Dalam konteks BUMDes, teknologi wirausaha mencakup penggunaan platform digital seperti *e-commerce* untuk memasarkan produk lokal, sistem informasi manajemen untuk mengelola keuangan dan inventaris, serta aplikasi berbasis internet yang mendukung komunikasi dan koordinasi antar pengurus BUMDes (Djafri et al., 2024).

Teknologi wirausaha BUMDes berperan penting dalam membantu badan usaha desa mengatasi kendala tradisional, seperti keterbatasan infrastruktur, keterasingan dari pasar perkotaan, dan minimnya akses ke modal. Dengan adanya teknologi, BUMDes dapat menjalankan usaha secara lebih efektif dan efisien, mulai dari produksi, pemasaran, hingga distribusi. Selain itu, penggunaan teknologi juga memungkinkan BUMDes untuk memanfaatkan data yang dihasilkan dari operasional mereka, seperti pola

konsumsi pelanggan atau tren pasar, yang dapat digunakan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis.

Penggunaan teknologi ini tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial, di mana teknologi dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat desa dalam pengelolaan BUMDes. Dengan adanya teknologi, masyarakat desa memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi dan peluang usaha, serta dapat ikut berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan yang lebih transparan dan akuntabel.

### **Elemen Utama dalam Teknologi Wirausaha BUMDes**

Dalam mengembangkan wirausaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), teknologi memegang peran penting untuk mendorong efisiensi, inovasi, dan daya saing usaha. Berikut adalah elemen-elemen utama dalam teknologi wirausaha BUMDes yang dapat mendukung keberhasilan operasional dan pengembangan usaha di pedesaan (Rahmayani, Sulistiyowati, et al., 2023) :

#### **1. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merujuk pada penggunaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang bertujuan untuk mengelola, menyimpan, dan menyebarkan informasi serta memfasilitasi komunikasi dalam berbagai bentuk. Dalam konteks wirausaha desa, khususnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), penerapan TIK menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan memperkuat interaksi dengan pelanggan serta masyarakat desa. Melalui penggunaan TIK, BUMDes dapat menjalankan aktivitas bisnis secara lebih terorganisir, baik dalam pemasaran, komunikasi, maupun pengelolaan data. Penggunaan platform digital ini membantu desa menghadapi tantangan yang ada dan menciptakan peluang baru untuk meningkatkan perekonomian desa secara keseluruhan.

Salah satu penerapan TIK yang efektif di BUMDes adalah melalui **website**. Website BUMDes berfungsi sebagai platform online untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk serta layanan desa kepada pasar yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui website, BUMDes dapat menampilkan informasi terkait profil

---

## DAFTAR PUSTAKA

---

- Abdurrahman, M., Riswasndi, D., & Jauhari, H. (2021). Mengembangkan Potensi dan Kreativitas Pemuda dalam Meningkatkan Potensi Desa Wisata melalui Media Sosial Network di Desa Batulayar Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika (Abdimandalika) e-ISSN 2722-824X*, 2(1 Juni), 90–100.
- Budiarto, R., Putero, S. H., Suyatna, H., Astuti, P., Saptoadi, H., Ridwan, M. M., & Susilo, B. (2018). *Pengembangan UMKM antara konseptual dan pengalaman praktis*. Ugm Press.
- Deni, A. (2023). *Manajemen Strategi di Era Industri 4.0*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Djafri, N., Arwildayanto, A., Botutihe, S. N., & Pauweni, A. A. J. (2024). Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa Melalui Pendampingan Teknologi Industri Rumahan. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 11–22.
- Fatimah, A. S. (2021). Pengembangan Kapasitas Pengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Cilumba Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya. *JAK PUBLIK (Jurnal Administrasi & Kebijakan Publik)*, 2(1).
- Hartati, P., Amirulloh, M., & Munandar, E. (2023). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kompromi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Bojongkondang Kecamatan Langkaplancar Kabupaten Pangandaran. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 630–640.
- Hartatik, H., Rukmana, A. Y., Efitra, E., Mukhlis, I. R., Aksenta, A., Ratnaningrum, L. P. R. A., & Efdison, Z. (2023). *TREN TECHNOPRENEURSHIP: Strategi & Inovasi Pengembangan Bisnis Kekinian dengan Teknologi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hayati, K. (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Sinergisitas Dengan Bumdes Dan Desa Pintar (Smart Village). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JBM)*, 170–182.
- Hutahaean, R. M., & Utama, A. N. (2024). Analisis Mengenai Dampak Revolusi 4.0 Terhadap Regulasi Perusahaan Tantangan Dan Peluang

- Dalam Sektor Hukum Dan Bisnis. *Musyitari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 8(2), 101–110.
- Maharani, A. E. P., Haningati, G. C. S., & Dewangga, M. A. (2024). The Strategi Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan Desa Wisata melalui BUMDES: Strategi Kebijakan Pemerintah dalam Pengembangan Desa Wisata melalui Badan Usaha Milik Desa. *Mendapo: Journal of Administrative Law*, 5(2), 198–223.
- Munawar, Z., Kom, M., Pratomo, A. B., Kom, S., Akbar Bahtiar, S. E., Tyasti, A. E., Dedi Karmana, S. E., PIA, M. M., Winanto Nawarcono, S. E., & Zulkifli, S. E. (2023). *Konsep Dasar Technopreneurship*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Pangestu, A. T. (2020). *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Pranoto, R. (2020). *Digital Marketing untuk Bumdes*. Hijaz Pustaka Mandiri.
- Prasetya, E. (2020). *Inspirasi sektor usaha BUMDes*. Hijaz Pustaka Mandiri.
- Rahmayani, D., Marpaung, G. N., & Yuliani, R. (2023). *Digitalisasi Produk Unggulan Desa Wisata: Kajian Teori dan Empiris*. Penerbit NEM.
- Rahmayani, D., Sulistiyowati, M. I., Rasendriyo, B., Ibrahim, B. F., Sabita, R. W., Putri, F. A., Sarwestri, Q. L. N., Utami, S. D., Dibangsa, A. P., & Mustofa, A. A. (2023). *Ekonomi Kelembagaan dan Digitalisasi Sektor Pertanian*. Penerbit NEM.
- Ratnawati, I., Prasetyo, A. R., Aruna, A., Surya, E. P., & Marcelliantika, A. (2024). Pola Penerapan Desain Teknologi Tepat Guna Berbasis Mesin CNC dalam Industri Batik Cap sebagai Akselerasi Produksi Batik Cap. *Sci-Tech Journal*, 3(1), 107–121.
- Safitri, M. D., & Abidin, A. Z. (2024). Optimalisasi Kinerja Karyawan Dalam Pengelolaan Media Digital Bumdes Sekapuk Melalui Kerangka Kerja Smart Goals. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 12(1), 102–119.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Saptaria, L., & Setyawan, W. H. (2021). Desain pembelajaran technopreneurship untuk meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa uniska kediri. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*,

2(1), 77–89.

- Soedarto, T., & Ainiyah, R. K. (2022). *Teknologi Pertanian Menjadi Petani Inovatif 5.0: Transisi Menuju Pertanian Modern*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suherry, S., & fajar saputra Belly, M. S. T. (2024). *Manajemen Pembangunan Desa Yang Efektif*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Sulistiyono, M. R., Setiawan, A., & Nuryanto, N. (2023). Penerapan Metode Design Thinking untuk Perancangan UI/UX Sistem E-Marketplace Berbasis Website. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(4), 1364–1376.
- Tahyudin, I., Rosyidi, R., Idah, Y. M., & Riyanto, A. D. (2022). *TECHNOPRENEURSHIP* (Vol. 1). Zahira Media Publisher.
- Tambunan, J., Suhendra, A., Aulia, N. F., Rahayu, D., Riva, A., Silalahi, G. A. S., Siregar, A., & Widiawati, R. (2022). *Inovasi BUMDES dan UMKM di Pemerintahan Daerah*. Bina Praja Press.
- Urika, S. E. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Produk Baru dalam Menciptakan Keunggulan Bersaing. *Jurnal Manajemen Dan Retail*, 1(02), 168–178.
- Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146–167.
- Windirah, N., Mulyasari, G., & Yuliarso, M. Z. (2023). Penyuluhan E-Commerce Sebagai Alternatif Media Pemasaran Hasil Produk Desa Lokasi Baru Dalam Menunjang Rencana Desa Wisata. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(6), 829–835.

---

## BIODATA PENULIS

---



**Riski M. Lamato, SE., MM, CDMS.** Lahir Tinakin, 12 April 1996 menyelesaikan pendidikan S1 di Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya Makassar) pada tahun 2018, dan melanjutkan ke jenjang S2 hingga meraih gelar Magister Manajemen pada tahun 2020 di institusi yang sama. Saat ini, sedang menempuh pendidikan Program Doktor Ilmu Manajemen di STIEM Bongaya Makassar. Selain menjadi mahasiswa doktoral, juga aktif sebagai dosen tetap di Program Studi Bisnis Digital, Universitas Muhammadiyah Luwuk, mengajar beberapa mata kuliah, termasuk Manajemen Pemasaran, E-Marketing, dan Technopreneurship. Riski aktif dalam menulis untuk berbagai jurnal ilmiah, buku dan menjabat sebagai editor di Jurnal Ekonomi Manajemen Orientasi Riset. Di luar aktivitas akademisnya, beliau sering menjadi narasumber dalam seminar yang membahas digitalisasi pemasaran produk BUMDes, dengan fokus pada pemanfaatan teknologi untuk pengembangan usaha desa. Selama masa kuliah, ia juga aktif di organisasi Mahasiswa Pencinta Alam (MAPALA) STIEM Bongaya, yang memperkuat minatnya dalam kegiatan alam bebas serta pengembangan kepemimpinan.



**Rahman Syahid P, SP. MM.** Menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Tahun 1997, selanjutnya pendidikan S2 Magister Manajemen juga di Universitas Hasanuddin Tahun 2005. Saat ini melanjutkan pendidikan S3 Program Doktor pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM Bongaya). Pernah tercatat sebagai pengajar pada Tahun 2005 -2013 untuk beberapa mata kuliah pada STIEM

Bongaya program S1 seperti Manajemen Pemasaran, Etika Bisnis, Studi Kelayakan Usaha dan Kewirausahaan. Juga sebagai praktisi pemasaran asuransi dan saat ini sebagai pelatih pada program Penguatan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (P3PD) Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Tahun 2023 dan 2024. Aktif sebagai narasumber pada berbagai pelatihan kewirausahaan bagi pemuda dan peningkatan kapasitas aparatur desa untuk pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) melalui minat kewirausahaan bagi masyarakat desa.



**M. Adharry Dwiki Syaputra Amran, S.STP, MM**, adalah seorang penulis yang lahir di Ujung Pandang pada 13 Juli 1989 familiar dipanggil “Ai”. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat, ia menyelesaikan studi di beberapa institusi terkemuka, termasuk IPDN Jatinangor tahun 2012 dan Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar tahun 2016. Sebagai individu yang memiliki semangat untuk berbagi ilmu dan pengalaman, “Ai” aktif menulis untuk menginspirasi generasi muda. Hobi olahraga dan travelling-nya memperkaya perspektifnya, yang tercermin dalam karyanya. Dalam setiap tulisan, ia berusaha menggabungkan pengetahuan akademis dengan pengalaman praktis, menjadikannya relevan dan menarik bagi pembaca. Dengan email [adharryamran@gmail.com](mailto:adharryamran@gmail.com), ia terbuka untuk kolaborasi dan diskusi mengenai ide-ide kreatif. Melalui buku-bukunya, “Ai” berharap dapat menyentuh hati dan pikiran banyak orang, serta mendorong mereka untuk mengejar impian dan tujuan hidup.

# Sinopsis

**T**eknologi Wirausaha: Inovasi dan Kreatifitas Dalam Wirausaha Desa (BUMDes) memberikan panduan komprehensif bagi pengelola BUMDes untuk memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan Inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan usaha desa. Buku ini dimulai dengan penjelasan mengenai pentingnya teknologi bagi wirausaha desa dan bagaimana teknologi dapat menjadi penggerak utama inovasi dalam BUMDes. Selain itu, buku ini membahas berbagai kategori teknologi yang relevan untuk usaha desa, seperti teknologi informasi, otomasi produksi, dan fintech. Pentingnya kreativitas dalam mengembangkan produk dan layanan baru juga diulas, dengan contoh-contoh praktis yang menunjukkan bagaimana teknologi dapat meningkatkan kreativitas. Buku ini memberikan strategi langkah demi langkah bagi BUMDes untuk mengidentifikasi kebutuhan teknologi, merencanakan implementasi, dan melakukan evaluasi berkelanjutan. Tantangan yang dihadapi BUMDes dalam mengadopsi teknologi juga dibahas, dengan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, serta penekanan pada peran penting pemerintah dan lembaga pendukung. Studi kasus dari BUMDes yang sukses serta pembelajaran dari kegagalan dan keberhasilan menjadi contoh nyata bagaimana teknologi dapat diterapkan secara efektif. Kesimpulannya, buku ini menyajikan rekomendasi praktis untuk membantu pengelola BUMDes mengadopsi teknologi dan inovasi demi meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan usaha di desa.



**IKAPI**  
IKATAN PENGUSAHA INDONESIA

CV. Tahta Media Group  
Surakarta, Jawa Tengah  
Web : [www.tahtamedia.com](http://www.tahtamedia.com)  
Ig : tahtamediagroup  
Telp/WA : +62 896-5427-3996



82-418-1280-212